

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi masyarakat Indonesia saat ini yang memiliki tingkat pendapatan lebih baik membuat konsumsi serta daya beli masyarakat Indonesia memiliki kecenderungan yang semakin meningkat. Kondisi dimana seharusnya peningkatan pendapatan mendorong masyarakat dalam mengembangkan tentunya membuat masyarakat Indonesia memiliki potensi berinvestasi. Saat ini kegiatan investasi masyarakat umumnya masih berupa investasi konvensional berupa produk tabungan dan/atau deposito di bank. Padahal tingkat bunga tabungan lebih kecil dari pada tingkat inflasi, sehingga nilai investasi riil masyarakat dari tabungan akan lebih rendah di waktu yang akan datang.. Implikasinya, penyerapan dana dari masyarakat dan/atau pertumbuhan jumlah investor belum terserap secara optimal (Sondari, 2015).

Pendapat di atas di dukung diantaranya data berdasarkan riset *Manulife Investor Sentiment Index* (MISI) pada kuartal 4 tahun 2015 menunjukkan bahwa beberapa produk investasi mengalami penurunan indeks. Hasil riset *Manulife Investor Sentiment Index* (MISI) pada kuartal 4 tahun 2016 selanjutnya akan ditampilkan dalam bagan sebagai berikut:

Tabel I.1 Data Minat Investasi Masyarakat Indonesia

Jenis Produk	Nilai Point
Investasi Pendapatan Tetap	-35 poin
Dana Tunai	-25 poin
Rumah	-20 poin
Properti Lain	-12 poin
Saham	1 poin
Reksa Dana	27 poin

Sumber: *Riset Manulife Investor Sentiment Index (MISI)* pada kuartal 4 tahun 2016

Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa pada produk investasi pendapatan tetap, dana tunai, rumah, properti lain mengalami penurunan minat. Hanya pada produk investasi saham reksa dana yang mengalami kenaikan *point*. Hal ini menjadi kondisi yang patut diperhatikan bagi para pemasar produk investasi bahwa masih adanya peluang untuk meningkatkan minat masyarakat Indonesia terhadap produk investasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat beli masyarakat Indonesia adalah mengetahui berbagai faktor yang dapat mempengaruhi.

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih produk investasi. Penelitian Rudhy (2013) menunjukkan bahwa faktor demografi berupa status pernikahan, pendidikan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi muda di pasar modal. Sedangkan faktor demografi lainnya yaitu tipe pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi generasi muda di pasar modal. Dalam penelitian Piwi (2013) juga menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tidak sepenuhnya karakteristik *psychographic* yang berpengaruh

terhadap perilaku investor (2) karakteristik *psychographic* tidak berpengaruh terhadap jenis investasi. (3) tidak sepenuhnya karakteristik demografi berpengaruh terhadap perilaku investor (4) tidak sepenuhnya karakteristik demografi yang berpengaruh terhadap jenis investasi, dari enam karakteristik yang berpengaruh hanya satu yaitu jenis kelamin. Hasil penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa dalam kelompok masyarakat berbeda akan memiliki pengaruh karakteristik demografi serta psikografi yang berbeda pula.

Faktor lain yang ikut mempengaruhi minat produk investasi adalah literasi keuangan. Penelitian Pebrianto (2015) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal. Demikian pula penelitian Welly dan Juwita (2012) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh dosen, karyawan, mahasiswa aktif jurusan manajemen dan akuntansi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasinya.

Menurut Bush (2008) dalam Widyawati (2012) mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai suatu kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku keuangan. Menurut Hogart (2003) dalam Laily (2013), bahwa perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit,

tabungan investasi. Melalui pemahaman literasi keuangan yang baik maka individu tersebut tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan (Chinen dan Endo, 2012).

B. Batasan Penelitian

1. Objek yang diamati adalah masyarakat Kelurahan Condong Catur, Depok Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan kepemilikan KTP maupun identitas lainnya yang dimiliki oleh responden bahwa memiliki tempat tinggal dalam wilayah Kelurahan Condong Catur, Depok
2. Pilihan produk investasi yang dibatasi adalah (1) *low risk asset* seperti reksa dana pasar uang (RDPU) deposito, (2) *moderate risk asset* seperti obligasi, reksa dana pendapatan tetap (RPDT), properti (3) *high risk asset* seperti reksa dana saham (RDS) saham (4) *real asset* yaitu emas, real estate karya seni.
3. Faktor demografi yang dibatasi adalah jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan.
4. Faktor psikografi yang dibatasi meliputi Aktivitas, Minat Opini (*activity, interest and opinion*) melalui teori AIO.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor demografi berpengaruh terhadap minat produk investasi pada masyarakat Kelurahan Condong Catur, Depok Sleman
2. Apakah faktor psikografis berpengaruh terhadap minat produk investasi pada masyarakat Kelurahan Condong Catur, Depok Sleman
3. Apakah faktor literasi keuangan berpengaruh terhadap minat produk investasi pada masyarakat Kelurahan Condong Catur, Depok Sleman

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap minat produk investasi pada masyarakat Kelurahan Condong Catur, Depok Sleman.
2. Mengetahui pengaruh faktor psikografis terhadap minat produk investasi pada masyarakat Kelurahan Condong Catur, Depok Sleman.
3. Mengetahui pengaruh faktor literasi keuangan terhadap minat produk investasi pada masyarakat Kelurahan Condong Catur, Depok Sleman.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang manajemen pemasaran terutama mengenai perilaku investor di Yogyakarta dengan menggunakan observasi secara langsung.

2) Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi penelitian perilaku keuangan investasi yang selama ini masih terbatas jumlahnya. Hal ini sangat bermanfaat bagi peneliti lain yang akan melakukan studi terkait.

3) Bagi calon investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran karakteristik psikografik, demografik dan literasi keuangan yang membentuk investor dalam menghadapi risiko yang mungkin dihadapi ketika berinvestasi di pasar modal.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di perlukan agar mendapatkan suatu gambaran mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dibutuhkan suatu uraian yang sistematis. Uraian tersebut disajikan peneliti dengan sistem per bab. Sistematika yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu:

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II merupakan tinjauan pustaka yang berisikan mengenai penelitian sebelumnya, kajian teori yang berhubungan dengan permasalahan untuk dijadikan kajian dalam melakukan penelitian, serta kerangka penelitian dan hipotesis

BAB III mengenai metode penelitian yang berisikan mengenai Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel dan Definisi Operasional, Pengukuran Variabel Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data

Bab IV merupakan gambaran objek penelitian yang berisikan mengenai Sejarah Desa Condong Catur, Deskripsi Geografis, Kependudukan/Demografi dan Fasilitas Umum

BAB V merupakan pembahasan yang berisikan mengenai analisa data dan pembahasan

BAB VI berisikan mengenai kesimpulan dan saran